

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah suatu program yang sedang dilakukan oleh pihak-pihak terkait agar dapat meningkatkan pendapatan perkapita jumlah penduduk di suatu negara dalam jangka panjang. Pemerintah memiliki tujuan dari program pembangunan ekonomi yaitu dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi dan untuk peningkatan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan sumber daya manusia di Indonesia sudah cukup di kembangkan, akan tetapi akan terdapat kendala yang dapat menyebabkan berbagai masalah yang akan terjadi, khususnya dalam bidang ketenagakerjaan, karena semakin berkembangnya waktu akan semakin bertambah jumlah angkatan kerja yang cukup tinggi tetapi tidak dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Dengan adanya penawaran tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau kualifikasi yang dituntut oleh pasar tenaga kerja, meskipun permintaan yang sangat tinggi. Hal ini dapat menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi, dengan adanya pembangunan ekonomi nasional, maka akan terjadi kesenjangan antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja dan kemauan berbagai sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja menjadi, kesempatan kerja masih menjadi masalah di bidang perekonomian (Kuncoro, 2004).

Penyediaan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan calon tenaga kerja yang tersedia merupakan suatu pertanggung jawaban dalam perekonomian. Dalam sistem pasar bebas pertanggung jawaban itu berada di tangan para perusahaan-

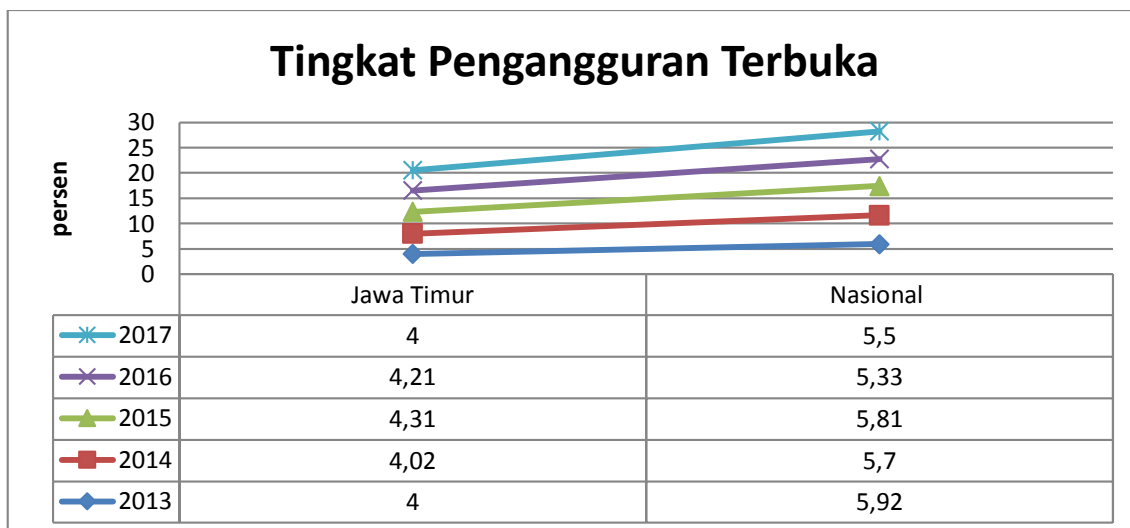
perusahaan serta di kuasai oleh pihak swasta, karena semakin tinggi kesempatan kerja yang akan diciptakannya (Sukirno,2000). Dalam hal ini, apabila tanggung jawa tersebut tidak berada di tangan perusahaan dan swasta maka akan semakin rendah kesempatan kerja yang akan diciptakannya, dengan itu jumlah calon tenaga kerja yang tersedia akan banyak menganggur.

Pengangguran adalah dimana seseorang yang berada dalam usia kerja yang masih aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu tetapi dia tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Masalah pengangguran ini sebagai akibat pertumbuhan kesempatan kerja yang lebih rendah daripada pertumbuhan tenaga kerja yang semakin meningkat, akibatnya banyak tenaga kerja yang tidak memperoleh pekerjaan (Sukirno, 2010).

Masalah di bidang perekonomian yang sedang terjadi di Indonesia saat ini adalah masih sangat tingginya angka pengangguran. Tingkat pengangguran yang tinggi ini tidak hanya terjadi secara nasional namun masalah ini terjadi pada setiap provinsi yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Timur. Angka pengangguran di Jawa Timur dapat dilihat grafik di bawah ini.

Gambar 1

Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional Tahun 2013-2017



Sumber : BPS Jawa Timur 2016

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya seiring dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur cenderung mengalami penurunan. Tingkat pengangguran terbuka Jawa Timur berkurang sebesar 1,83 persen selama tahun 2013-2017, Tingkat pengangguran Jawa Timur berada di bawah Nasional, menunjukkan perluasan lapangan kerja terjadi pada sektor ekonomi dengan pertumbuhan yang masih rendah.

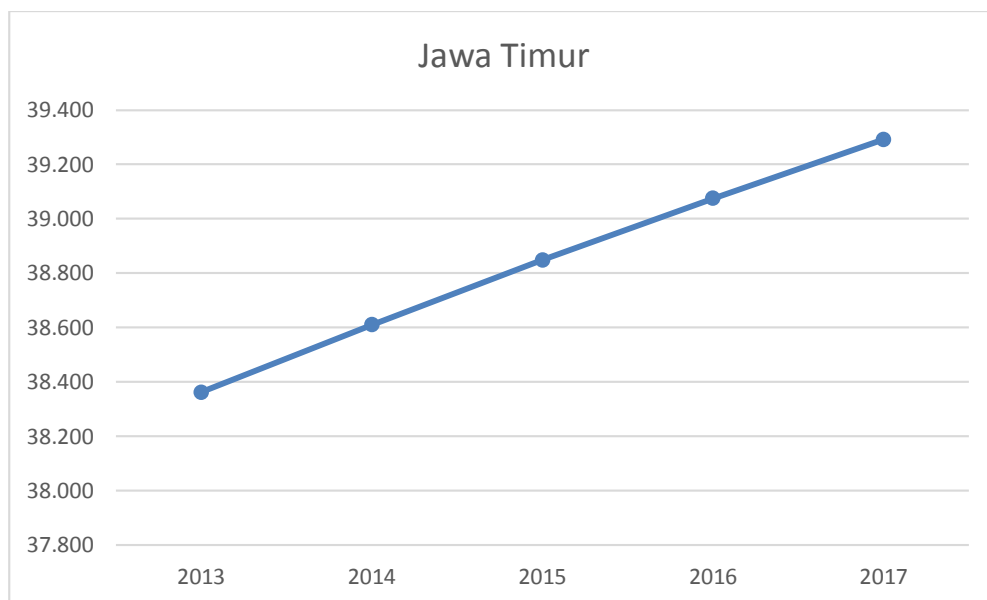
Tingginya angka pengangguran di Jawa Timur sudah lama terjadi namun tingkat pengangguran terbuka pada kabupaten/kota terus meningkat pada tiap kabupaten/kota. Hal ini dapat menyebabkan jumlah tingkat pengangguran yang ada pada kabupaten/kota di Jawa Timur masih tergolong cukup besar dengan pertumbuhan angkatan kerja yang cepat tetapi pertumbuhan pertumbuhan.

lapangan pekerjaan masih lambat sehingga menyebabkan pengangguran di Jawa Timur terus meningkat.

Masalah pengangguran yang tinggi akan menjadi penyebab terhambatnya pembangunan ekonomi di negara yang sudah berkembang. Dan hal ini merupakan ciri-ciri dari negara yang sudah berkembang, dan hal ini merupakan ciri-ciri dari Negara yang sedang berkembang yaitu tingginya jumlah penduduk. Begitu juga di Jawa Timur, masih tingginya jumlah pengangguran yang ada tentunya tidak terlepas dari tingginya jumlah penduduk yang ada di Jawa Timur. Semakin meningkat jumlah penduduk yang ada di Jawa Timur maka dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Gambar 1.2

Jumlah Penduduk Jawa Timur Dalam Lima Terakhir Berdasarkan Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab/Kota



Sumber : BPS Jawa Timur, 2016

Berdasarkan grafik tersebut jumlah penduduk yang ada di Provinsi Jawa Timur cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2013-2017. Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Timur mencapai 38.362 jiwa Hal ini menandakan bahwasannya jumlah calon tenaga kerja juga akan semakin meningkat.

Berbicara tentang tenaga kerja ini artinya juga berkaitan dengan produktivitas seseorang dimana pada produktivitas ini seseorang dapat di ukur dari tingkat pendidikan dan tingkat kemampuan dari seseorang. Pada tingkat kemampuan seseorang itu diukur dari tingkat kelulusan seseorang yang sudah masuk pada usia kerja.

Di Indonesia, terutama di Jawa Timur pemerintahan sudah melaksanakan program pendidikan dasar dua belas tahun yang merupakan salah satu cara atau upaya memenuhi tuntutan di dunia kerja. Dalam persyaratan dunia kerja menuntut si pelamar kerja agar dapat memiliki kemampuan yang lebih unggul sehingga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja yang lebih baik. Perbedaan kualitas tenaga kerja ini disebabkan oleh kualitas mental, kemampuan fisik, jumlah tamatan pendidikan dalam pengetahuan seseorang. Setiap orang memiliki perbedaan dalam kemampuan dan kontribusi bagi pendapatan yang diterima oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi kualitas seseorang maka akan semakin besar kontribusi yang diberikan pada perusahaan.

Tingginya rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dapat mempengaruhi dinamika perubahan atau kualitas kehidupan sosial ekonomi penduduk suatu daerah. Pendidikan merupakan sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Pendidikan berperan penting dalam mengatasi masalah

kemiskinan. Pendidikan yang tinggi dapat memberikan keterampilan kepada seluruh masyarakat untuk mencapai potensinya secara optimal. Adanya pendidikan yang memadai diharapkan akan dapat merubah pola pikir masyarakat ke arah yang lebih maju lagi. Peningkatan pendidikan merupakan kegiatan investasi pada sumber daya manusia. Semakin banyak terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas di suatu daerah, maka kedepannya akan memberikan keuntungan bagi daerah yang memiliki proses pembangunan tersebut. Masalah pendidikan bagi Provinsi Jawa Timur menjadi skala prioritas utama bagi pembangunan.

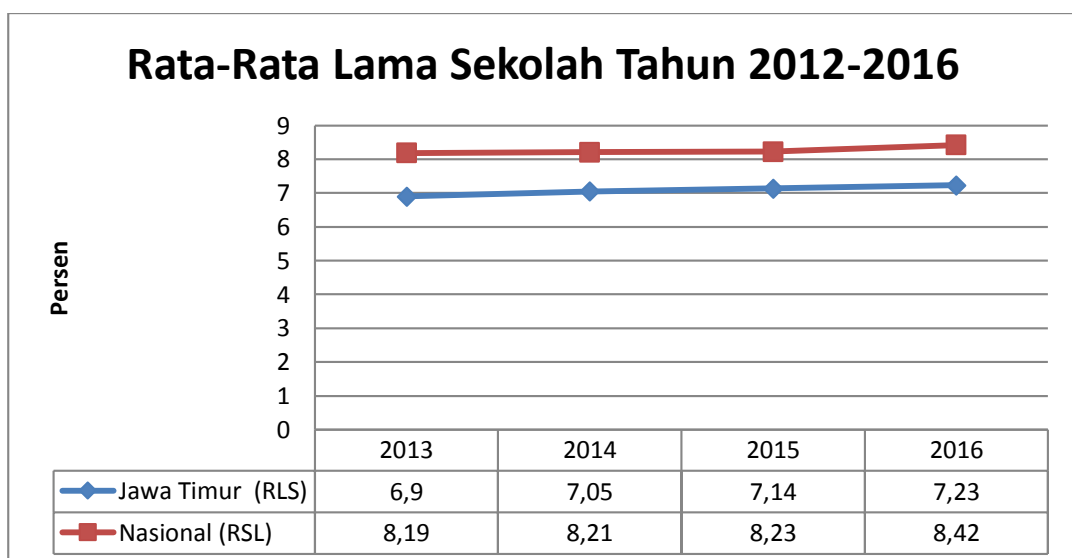
Banyak kemajuan dalam bidang pendidikan yang telah dicapai oleh masyarakat Provinsi Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah yang mengalami peningkatan secara signifikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan penduduk di Jawa Timur, maka semakin baik kualitas sumber daya manusia yang akan dimiliki. Hal ini menggambarkan masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Partisipasi sekolah untuk tingkat SD dan SMP sudah cukup tinggi dan sudah merata di setiap kabupaten dan kota. Berdasarkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Jawa Timur tahun 2013, program pendidikan wajib belajar 9 Tahun sudah tercapai di Kabupaten Ponorogo, Trenggalek, Tulungagung, Malang, Situbondo, Banyuwani, Pasuruan, Jombang, Nganjuk, Bojonegoro, Lamongan, Gresik, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Pasuruan, Kota Mojokerto, Kota Madiun, Kota Surabaya, dan Kota Batu. Rata-rata APS di Provinsi Jawa Timur tahun 2013 sebesar 99,06 persen untuk usia 7-12 tahun dan 92,87 persen untuk usia 13-15 tahun. Kabupaten di Povinsi Jawa Timur yang memiliki APS pendidikan dasar daerah terendah

adalah Kota Malang, yaitu sebesar 77,73 persen, artinya masih ada 22,27 persen anak usia 7-13 tahun yang tidak bersekolah.

Angka Partisipasi Sekolah mengindikasikan seberapa besar akses dari kependudukan usia dapat menikmati pendidikan formal di sekolah. Pada umumnya menunjukkan pada kelompok usia yang lebih tua. APS cenderung semakin menurun, sedangkan APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu. Angka partisipasi Murni untuk Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 sebesar 99,38 persen, menurun pada jenjang SPM sebesar 96,36 persen. Rendahnya APM pada jenjang SMA menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dalam meningkatkan pendidikan meskipun sudah ada perbaikan di setiap tahunnya. Banyak lulusan SMA di Jawa Timur yang langsung memilih bekerja dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Gambar 1.3

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Tahun 2012-2016



Sumber: Pusat Badan Statistik 2016

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan layanan pendidikan yang lebih baik lagi dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana seperti penambahan gedung sekolah, perbaikan sarana dan prasana serta bantuan program pendidikan seperti beasiswa. Dengan peningkatan layanan pendidikan Rata-rata Lama Sekolah dalam lima tahun terakhir dikatakan masih lambat, namun upaya perbaikan yang dilakukan pemerintah bisa menunjukkan peningkatan ketika dilihat dari data diatas bahwasannya pada tahun 2013-2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

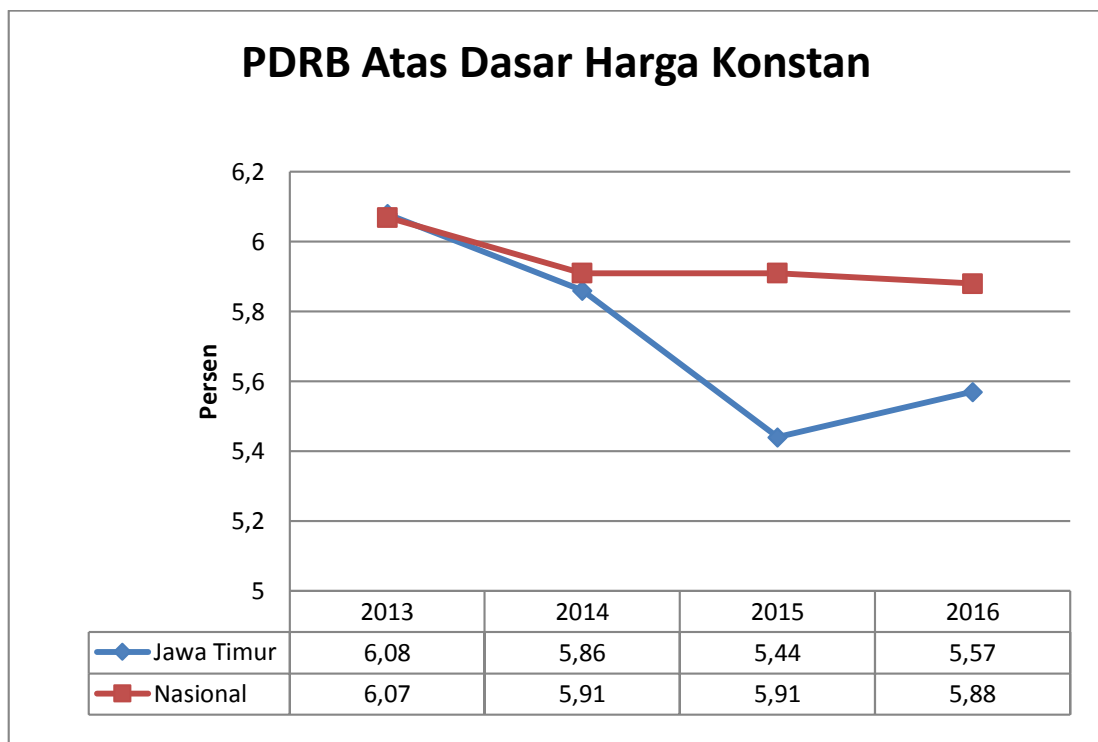
Dengan pendidikan yang lebih baik maka, tenaga kerja serta tingkat pertumbuhan ekonomi akan menjadi lebih baik lagi. Tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi sudah menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah. Pemerintah daerah maupun kota serta kabupaten dalam meningkatkan suatu pertumbuhan ekonomi sudah melakukan berbagai cara seperti: meningkatkan kualitas hasil produksi lokal misalnya hasil pertanian, pertambangan, perternakan dan lain sebagainya.

Menurut para ahli, bahwasannya pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembangaan serta idiologi yang diperlukannya (Kuznets 2000:57). Semua usaha pemerintah yang dilakukan sedikit demi sedikit hasilnya tidak mengecewakan. Hal ini dikarenakan peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur terus mengalami peningkatan.

Kinerja suatu perekonomian di Provinsi Jawa Timur selama tahun 2013-2016 mengalami penurunan. Rata-rata pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur selama kurun waktu tersebut sebesar 6,5 persen lebih tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6 persen (Gambar 1.4). Provinsi Jawa Timur memiliki posisi strategi dalam bidang industri, karena terletak di antara Jawa Tengah dan Bali sehingga dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang baik.

Gambar 1.4

Tingkat Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan

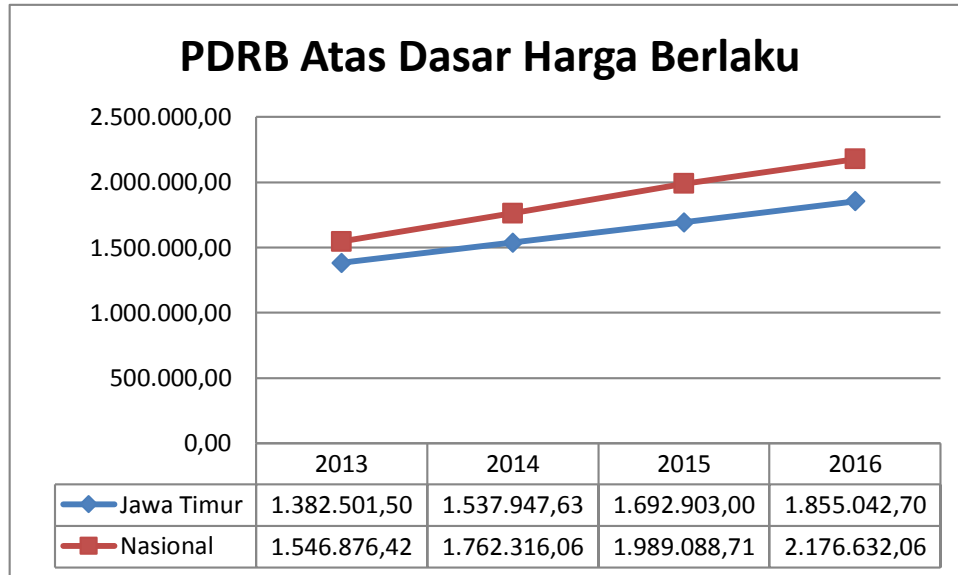


Sumber: Pusat Badan Statistik 2016

Kinerja Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah yang di ukur dengan besarnya PDRB per kapita di Jawa Timur selama periode tahun 2013-2016 mengalami peningkatan, yang artinya meningkatnya tingkat kesejahteraan yang terjadi di Provinsi Jawa Timur walaupun berada pada rata-rata periode tersebut.

Gambar 1.5

Laju PDRB Per Kapita ADHB



Sumber: Pusat Badan Statistik 2016

Berdasarkan data di atas meningkatnya Pertumbuhan ekonomi ini akan sangat berpengaruh besar terhadap jumlah pengangguran yang ada di Jawa Timur. Meskipun jumlah pengangguran yang ada di Jawa Timur menurun selama periode 2013-2017, namun provinsi di Jawa Timur masih termasuk angka terbesar no.3 setelah Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah yang berada di pulau jawa.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengangguran yang sedang menjadi masalah bagi pemerintah terutama di Provinsi Jawa Timur yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tentang jumlah pengangguran yang ada di Provinsi Jawa Timur, selain itu juga dalam penelitian ini akan di lihat seberapa besar pengaruh variabel jumlah penduduk, variabel tingkat pendidikan dan variabel pertumbuhan ekonomi terhadap

pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013-2016. Dan diantara variabel-variabel tersebut manakan yang memiliki pengaruh besar terhadap pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur 2013-2016.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka dapat diambil rumusan masalah ialah: seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur 2013-2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yang dapat dicapai adalah: untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memahami kajian ilmu ekonomi terutama yang berhubungan dengan Tingkat Pengangguran yang menjadi masalah terbesar dari suatu negara. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat berupa tambahan pemikiran untuk memenuhi konsep, serta teori.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan bacaan atau referensi maupun penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik ada penelitian ini dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, tingkat pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran kabupaten/kota di Provinsi di Jawa Timur”.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan arahan untuk mengetahui penyebab besarnya jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Timur.